

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara perbaikan proses belajar mengajar. Pencapaian keberhasilan seorang guru dalam mengajar didukung oleh beberapa keterampilan dasar mengajar diantaranya yaitu keterampilan mengadakan variasi dan metode mengajar yang dapat diterima oleh peserta didik yang heterogen.

Menurut *Aman* (2007:24) mengatakan bahwa variasi pembelajaran adalah tindakan atau perbuatan guru dalam konteks interaksi pembelajaran yang dimaksudkan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga perhatian mereka tetap terpusat pada pelajaran yang sedang mereka ikuti.

Dari kutipan diatas penulis menyimpulkan bahwa variasi mengandung makna perbedaan. Dimana dalam kegiatan pembelajaran tujuan utama guru mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran untuk mengurangi kebosanan siswa.

Selaku calon pendidik, kita harus mempersiapkan pendekatan pembelajaran yang tidak saja membuat proses pembelajaran menarik, tapi juga memberikan ruang bagi murid untuk berkreativitas dan terlibat secara aktif sepanjang proses pembelajaran.

Oleh karena itu dalam mendesain kegiatan belajar mengajar yang optimal diperlukan keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran dan strategi pembelajaran yang telah ditetapkan. Begitu juga dalam pelajaran pendidikan jasmani khususnya Tenis meja.

Tetapi kenyataannya pada hasil observasi dan diskusi yang dilakukan peneliti bahwa siswa mengalami kesulitan dalam pelajaran pendidikan jasmani dilihat dari nilai rata-rata pelajaran pendidikan jasmani pada materi tenis meja belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70. Fokus kesulitan yang dialami siswa tersebut terletak karena kurangnya variasi bentuk latihan tenis meja yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani pada saat pembelajaran pendidikan jasmani. Sehingga siswa cepat jenuh dan merasa bosan pada saat pembelajaran khususnya pada saat latihan tenis meja, motivasi siswa untuk belajar berkurang. Pada saat pembelajaran, perhatian dan rasa ingin tahu siswa pada materi tersebut juga berkurang, karena kurangnya variasi latihan tersebut mengakibatkan kemauan dan semangat siswa untuk belajar menjadi berkurang, mengakibatkan siswa mengalami kesulitan untuk tenis meja. Untuk menghindari hal tersebut sebaiknya guru pendidikan jasmani membuat variasi latihan pada saat pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa bosan untuk berlatih dan mempunyai semangat yang tinggi untuk berlatih. Maka dengan itu siswa

secara bertahap dapat melewati kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran tersebut.

Sejalan hal itu dalam penggunaan Variasi Pembelajaran sebagai alat bantu pelaksanaan mengajar merupakan salah satu bentuk pendekatan yang bisa diharapkan dalam meningkatkan hasil belajar. Variasi pembelajaran bisa diterapkan dalam berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani pada hakekatnya adalah belajar gerak, dimana fungsi motorik seseorang itu memang disiapkan sedemikian rupa untuk bisa menuju kearah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dan berlatih. Didalam kurikulum pendidikan jasmani untuk sekolah lanjutan, permainan Tennis Meja telah dimasukkan sebagai salah satu mata pelajaran pilihan di sekolah.

Dalam permainan Tennis Meja terdapat berbagai teknik dasar meliputi Cara Memegang Bet, Sikap berdiri, dan Pukulan (*servis, smash* dll). *Pukulan Drive* merupakan pukulan dengan ayunan panjang sehingga menghasilkan pukulan yang datar dan keras (Sutarmin, 2007:36).

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan memperlihatkan bahwa masih rendahnya hasil belajar Pukulan *Forehand Drive* dalam Permainan Tennis Meja pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Babalan dikarenakan faktor mengajar yang pada umumnya guru penjas selalu berorientasi pada gaya mengajar komando. Gaya mengajar komando pada hakekatnya lebih menonjolkan peran guru dari pada siswa. Guru sepenuhnya mengambil peran dalam kegiatan belajar mengajar dengan menyiapkan seluruh aspek kepentingan dalam hasil belajar mengajar

tersebut. Sedangkan siswa lebih cenderung untuk mengikuti instruksi guru sehingga efektivitas waktu sepenuhnya dikuasai oleh guru. Ini yang membuat siswa menjadi bosan dan malas dalam belajar.

Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya minat siswa untuk mengikuti pelajaran penjas yang dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana olah raga dandisini peran guru penjas belum menggunakan variasi dalam gaya mengajar yang lain, sehingga mengakibatkan kegiatan hasil belajar mengajar hanya diperankan oleh guru itu sendiri. Disamping itu peserta didik merasa jenuh mengikuti pelajaran karena tidak melibatkan siswa berinteraksi dalam kegiatan belajar mengajar tetapi sepenuhnya dikuasai oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk menerapkan Variasi Pembelajaran yang lain. Variasi Pembelajaran yang dapat digunakan adalah: 1. *Forehand Drive* Memukul Bola Ke dinding. 2. *Forehand Drive* Memukul bola dengan menggunakan meja. 3. Memantulkan bola kedalam lingkaran. 4. Memukul bola berpasangan tanpa memantul di lantai.

Variasi Pembelajaran merupakan cakupan dengan memperkenalkan berbagai tingkat Perubahan. Dari bentuk Variasi ini diharapkan mampu menjadi masukan dan cara alternatif lain dalam penggunaan dan penerapan mengajar pendidikan jasmani di sekolah-sekolah. Sehingga pelaksanaan belajar mengajar itu sendiri lebih meningkat serta mampu menumbuhkan kemampuan dan kreativitas.

Dari uraian diatas penulis ingin melaksanakan penelitian dengan judul “**Upaya Peningkatan Hasil Belajar *Forehand Drive* Tennis Meja Melalui Variasi**

## **Pembelajaran Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Babalan Tahun Ajaran 2011/2012”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi, agar tidak terlalu jauh permasalahan yang dihadapi, maka masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut :

Apakah melalui variasi pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar *forehand drive* tenis meja pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Babalan Tahun Ajaran 2011/2012? Faktor-Faktor apa yang diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar *forhand drive* tenis meja pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Babalan Tahun Ajaran 20011/2012? Bagaimanakah pengaruh variasi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar *forehand drive* tenis meja pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Babalan Tahun Ajaran 2011/2012 ? Apakah dengan menerapkan Variasi Pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar *Forehand Drive* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Babalan Tahun Ajaran 2011/2012?

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini efektif dan efisien maka peneliti membuat pembatasan masalah yang akan diteliti. Maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar *Forehand Drive* Tenis Meja adalah Hasil dalam aspek psikomotor melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Babalan Tahun Ajaran 2011/2012.

Berdasarkan paparan di atas, maka terdapat dua variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel bebas yakni *variasi pembelajaran*.
2. Variabel terikat yakni hasil belajar *Forehand drive* tenis meja.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimanakah Proses Variasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar *Forehand Drive* Tenis Meja pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Babalan Tahun Ajaran 2011/2012?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Forehand Drive* Tenis Meja Melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Babalan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Meningkatkan hasil belajar dan menambah wawasan pada siswa untuk belajar kreatif, aktif dan efektif dalam pembelajaran *forehand drive* tenis meja dengan menggunakan variasi pembelajaran
2. Sebagai bahan masukan bagi guru pendidikan jasmani dalam memilih pendekatan dan model variasi pembelajaran yang tepat terhadap permainan tenis meja

3. Hasil penelitian ini di harapkan memberikan gambaran tentang kualitas hasil belajar siswa yang di timbulkan dengan menggunakan variasi pembelajaran.
4. Memperkaya wawasan peneliti dalam pembelajaran tenis mejadan
5. Sebagai bahan bacaan yang berguna bagi mahasiswa UNIMED khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan yang ingin melaksanakan karya akhir menggunakan variasi pembelajaran

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY